

Raja Laut Peduli dan Berbagi Kepada Warga Terdampak Bencana Alam di Sukabumi

Aa Ruslan Sutisna - [SUKABUMI.JURNALIS.TV](https://www.sukabumi.jurnalists.tv)

Dec 11, 2024 - 11:27



Sukabumi – Awal Bulan Desember 2024 ini Kabupaten Sukabumi di landa Bencana Alam muali dari banjir, longsor hingga angin kencang. Hal tersebut berawal dari hujan yang deras terus menerus disertai dengan angin kencang.

Beberapa titik di Kabupaten Sukabumi mengalami benaca alam cukup serius, rumah terendam banjir, jembatan putus, serta jalan terputus karena longsor dan anginnya.

Hingga saat ini Pemerintah Kabupaten Sukabumi resmi memperpanjang status tanggap darurat bencana dari 11 hingga 17 Desember 2024.

Keputusan tersebut disampaikan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sukabumi, Ade Suryaman, usai memimpin rapat koordinasi tanggap darurat bencana di Pendopo Sukabumi, Selasa (10/12/2024).

Menurut Sekda, sejumlah faktor menjadi dasar perpanjangan ini, di antaranya curah hujan yang diperkirakan masih tinggi hingga 14 Desember 2024, dua korban hilang yang belum ditemukan, serta jumlah pengungsi yang masih signifikan.

“Curah hujan masih tinggi, sementara dari 12 korban hilang, dua di antaranya belum ditemukan. Selain itu, pengungsi masih banyak dan membutuhkan perhatian kita,” ungkapnya.

Warga masyarakat Kabuapten Sukabumi terus bahu membahu memabntu satu sama lain untuk meringankan beban warga terdampak bencana, salah satunya dilakukan oleh Relawan Raja Laut.

Menurut Dede Raka bahwa Raja Laut terlahir atas dasar pemikiran dan tujuan Pendirinya, yaitu H. Saeful Anwar, yaitu berangkat dari satu Hadist Nabi Muhammad sallallohu alaihi wasallam Khoirunnas Anfa'uhum Linnas.

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain,” ungkap Dede Raka dari tim utama Raja Laut, Rabu 11 Desember 2024.

Dede berharap bahwa mudah-mudahan kehadiran relawan Raja Laut Bersatu bisa bermanfaat untuk orang lain dalam hal sekecil apapun khususnya untuk warga sukabumi dan umumnya untuk semuanya.

“Raja Laut utamakan Konsep Khoirunnas Anfa'uhum Linnas. Raja laut Hadir bersama untuk kebersamai kebaikan dan tebar manfaat, apa yang kami bisa lakukan hari ini kami lakukan dengan setulus hati membantu meringankan beban warga terdampak bencana, ada beberapa titik yang sudah kami kunjungi dan bagikan sedikit bingkisan sebagai lambang persaudaran dari kami untuk saling membantu sesama,” terang Dede.

Masih kata Dede, atas nama pribadi dan Raja Laut, kami berharap semua waspada karena musim Panca Roba ini.

“Mari kita waspada di musim Panca Roba ini, tetap waspada panjatkan selalu do'a kepada sang Pencipta dan mari peduli serta berbagi terhadap sodara kita yang terkena Musibah. Dan Jangan Lupa kita semua wajib "Menyayangi alam karena kami yakin alam Juga akan sayang kepada Kita,” pungkas Dede memberikan isarat untuk saling peduli dan berbagi kepada sesama serta harus saling menjaga dan merawat alam atau lingkungan.